

**STRATEGI PENINGKATAN JUMLAH NASABAH KUR
(KREDIT USAHA RAKYAT) MIKRO
DI BRISYARIAH KCP PURBALINGGA**

IAIN PURWOKERTO

TUGAS AKHIR

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md.)**

Oleh :

**DINA NURBAETI
NIM: 1617203054**

**PROGRAM DIPLOMA III
MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan semakin berkembangnya perekonomian suatu negara, semakin meningkat pula permintaan/kebutuhan pendanaan untuk membiayai proyek-proyek pembangunan. Namun, dana pemerintah yang bersumber dari APBN sangat terbatas untuk menutup kebutuhan dana diatas, karenanya pemerintah menggandeng dan mendorong pihak swasta untuk ikut serta berperan dalam membiayai pembangunan potensi ekonomi bangsa. Pihak swasta pun, secara individual maupun kelembagaan, kepemilikan dananya juga terbatas untuk memenuhi operasional dan pengembangan usahanya. Dengan keterbatasan kemampuan finansial lembaga negara da swasta tersebut, maka perbankan nasional memegang peranan penting dan strategis dalam kaitannya penyediaan permodalan pengembangan sektor-sektor produktif.¹

Perkembangan dunia bisnis perbankan syariah yang semakin kompetitif menyebabkan perubahan yang besar dalam persaingan, pengelolaan sumber daya manusia dan penanganan transaksi antara perusahaan dan nasabah, serta perusahaan dengan perusahaan yang memiliki keunggulan yang mampu menghasilkan produk yang bermutu, dan *cost effective*.²Keadaan ini memaksa manajemen untuk berupaya menyiapkan, menyempurnakan ataupun mencari strategi-strategi baru yang menjadikan perusahaan mampu bertahan dan berkembang dalam persaingan.Oleh karena itu, perusahaan dalam hal ini manajemen harus mengkaji ulang prinsip-prinsip yang selama ini digunakan agar dapat bertahan dan bertumbuh dalam persaingan yang semakin ketat untuk dapat menghasilkan produk dan jasa bagi masyarakat.

Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) Islam.Menurut

¹ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005), hlm. 15

²<https://mpira.ub.uni-muenchen.de/id/eprint/5840> (Diakses pada 22 Februari 2019, jam 19.51)

Sudarsono (2004) mengemukakan, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah.³ Lembaga keuangan syariah atau Perbankan Syariah berperan sebagai lembaga perantara (*financialintermediary*), yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang mengalami kelebihan dana (*surplus*) dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*deficit*) yaitu dalam bentuk fasilitas pembiayaan.⁴

Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.⁵ Pada bank umum, pembiayaan disebut *loan*, sementara di Bank Syariah disebut *financing*. Balas jasa yang diberikan atau diterima pada bank umum berupa bunga dalam presentase pasti. Sementara pada Bank Syariah, dengan memberi dan menerima balas jasa berdasarkan perjanjian (akad) bagi hasil, margin dan jasa.⁶

Hingga saat ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masih merupakan salah satu sektor unggulan yang dapat menopang perekonomian Indonesia. Hal ini terbukti dari kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja serta ekspor yang cukup besar. Salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan UMKM kepada lembaga keuangan dengan pola penjaminan adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diluncurkan pada November 2007.⁷ Adapun Bank Pelaksana yang menyalurkan KUR salah satunya adalah Bank BRI. Bank Rakyat Indonesia (BRI) mampu menjangkau seluruh kecamatan di Indonesia,

³ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 15.

⁴ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2004), hlm. 43.

⁵ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005), hlm. 17.

⁶ Binti Nur Aisyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Teras, 2014), hlm. 2-3.

⁷ <https://kur.ekon.go.id/gambaran-umum> (Diakses: Kamis 21 Februari 2019 pukul 14.23)

sangat terkenal dengan *microbanking* dan telah memperoleh penghargaan baik nasional maupun internasional. Kontribusi *micro banking* terhadap kinerja BRI sangat besar. Ini kemungkinan faktor yang menyebabkan BRI menjadi salah satu bank yang dipercaya pemerintah dalam melaksanakan program Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Kredit Usaha Rakyat, yang selanjutnya disingkat KUR, adalah kredit/pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha-usaha produktif. KUR adalah program yang dirancang oleh pemerintah namun sumber dananya berasal sepenuhnya dari bank.⁸ Pemerintah memberi pinjaman terhadap risiko KUR sebesar 70% sementara sisanya sebesar 30% ditanggung oleh bank pelaksana. Penjaminan KUR diberikan dalam rangka meningkatkan akses UMKM pada sumber pembiayaan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional (BI, 2010)

Sesuai dengan akad pengembangan produk, maka Bank Syariah memiliki banyak jenis pembiayaan. Di antara jenis pembiayaan tersebut Bank Syariah mempunyai produk pembiayaan berupa Kredit Usaha Mikro. Kredit Modal kerja dan atau Investasi dengan batas kredit hingga Rp 200 juta diberikan kepada usaha mikro, usaha kecil dengan bisnis produktif yang akan mendapat jaminan dari Perusahaan Penjamin.⁹

Sebagai lembaga bisnis, lembaga keuangan syariah atau perbankan syariah harus mempunyai daya tarik dalam memasarkan produknya untuk menarik minat konsumen. Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya pertumbuhan pasar KUR dan daya saing yang meningkat pada setiap perbankan syariah maupun perbankan konvensional. KUR ini merupakan alternatif bagi Usaha Mikro Kecil Menengah untuk mendapatkan modal usaha. Karena itulah Bank BRI melalui Kredit Usaha Rakyat ini bermaksud memberikan kemudahan akses yang lebih besar bagi para pelaku usaha mikro,

⁸Wawancara dengan Bapak Rizqi Budiono selaku *Account Officer Marketing* di BRISyariah KCP Purbalingga.

⁹<https://bri.co.id/kur> (Diakses: Kamis 21 Februari 2019 pukul 12.43)

kecil, menengah, dan koperasi, yang sudah *feasible* tetapi belum *bankable* mendapatkan modal usaha. Pinjaman modal usaha ini merupakan alternatif yang cocok bagi UMKM.

PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah KCP Purbalingga merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang ada di Purbalingga. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, BRISyariah KCP Purbalingga menerapkan 2 sistem pembayaran yaitu pembiayaan mikro dan pembiayaan non mikro. Pembiayaan mikro itu sendiri terbagi menjadi 4 pembiayaan, yaitu pembiayaan mikro 25 iB, mikro 75 iB, mikro 200 iB, dan KUR (Kredit Usaha Rakyat) yang merupakan produk baru di BRISyariah KCP Purbalingga. Dari keempat produk pembiayaan mikro tersebut, yang paling diminati nasabah adalah produk pembiayaan KUR mikro. Karena prosesnya yang mudah dan margin yang relatif kecil menjadi daya tarik tersendiri bagi pelaku UMKM. Setiap pembiayaan yang dilakukan tentunya memiliki beberapa strategi untuk meningkatkan minat konsumen serta mencapai keberhasilan yang telah ditentukan.

Dalam dua tahun terakhir ini, pembiayaan KUR mikro di BRISyariah KCP Purbalingga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 jumlah nasabah pembiayaan KUR mikro sebanyak 42 nasabah, sedangkan di tahun 2018 mengalami peningkatan sejumlah 67.¹⁰ Dengan peningkatan nasabah yang cukup signifikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui strategi apa saja yang digunakan oleh BRISyariah KCP Purbalingga dalam menghadapi persaingan dengan perbankan lainnya khususnya pada produk pembiayaan KUR mikro.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI PENINGKATAN JUMLAH NASABAH KUR (KREDIT USAHA RAKYAT) MIKRO DI BRISYARIAH KCP PURBALINGGA.”**

¹⁰Wawancara dengan Bapak Eko Andiyanto selaku *Unit Head Mikro* di BRI Syariah KCP Purbalingga.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk dijadikan pedoman bagi penulis secara cermat dan tepat sesuai dengan prinsip-prinsip suatu penelitian yang ilmiah. Dengan perumusan masalah diharapkan dapat mengetahui objek-objek yang diteliti, dan bertujuan agar penulis dan ruang lingkup penelitian uraiannya terbatas dan terarah pada hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Untuk memudahkan pembahasan masalah dan permasalahannya, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut : “Bagaimana strategi peningkatan jumlah nasabah KUR (Kredit Usaha Rakyat) Mikro di Bank BRISyariah KCP Purbalingga?”

C. Tujuan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi peningkatan jumlah nasabah KUR (Kredit Usaha Rakyat Mikro di BRISyariah KCP Purbalingga).

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

- a. Memenuhi persyaratan akademis untuk menyelesaikan program D3 di IAIN Purwokerto.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai Strategi Peningkatan Jumlah Nasabah KUR (Kredit Usaha Rakyat) Mikro di BRISyariah KCP Purbalingga.
- c. Meningkatkan ketrampilan dan kemampuan mahasiswa dalam menganalisa secara ilmiah.

2. Bagi Bank BRISyariah KCP Purbalingga

Hasil penelitiandapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengambil langkah-langkah perbankan agar mengalami kemajuan pada masa mendatang.

3. Bagi Akademisi

Untuk menambah pengetahuan mengenai produk KUR Mikro dan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan strategi peningkatan jumlah nasabah KUR Mikro di BRISyariah KCP Purbalingga.

4. Bagi Masyarakat

Sebagai referensi atau bacaan sehingga masyarakat dapat memperoleh wawasan pengetahuan yang lebih, khususnya tentang perbankan.

E. Definisi Operasional Variabel

Dari judul yang peneliti angkat ada istilah-istilah yang mendapat penjelasan agar arah dan maksud penulisan tugas akhir ini menjadi jelas dan tidak terjadi kesalah pahaman dan memahami permasalahan yang dibahas, diantaranya:

1. Strategi

Menurut Chandler (1962) secara tegas menyatakan strategi sebagai kumpulan sasaran dan objektif jangka panjang, tekad untuk melakukan tindakan, dan alokasi sumber daya untuk mencapai objektif tersebut.¹¹ Strategi menggambarkan tindakan-tindakan berlandaskan tujuan yang akan diambil suatu perusahaan dalam mendapatkan keunggulan kompetitif berkelanjutan.¹²

2. KUR

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program prioritas pemerintah dalam mendukung UMKM berupa kebijakan pemberian kredit /pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepadadebitur individu /perorangan, badan usaha, dan/atau kelompok usaha yang produktif dan

¹¹ AB Susanto, *Manajemen Strategik Komprehensif*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 31.

¹² Prasetyo Aji, *Manajemen Strategi: Keunggulan Bersaing Berkelanjutan*, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2015), hlm. 1

layak, namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan yang belum cukup.¹³

3. Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.¹⁴

F. Metodologi Penelitian

Suatu penelitian pada dasarnya adalah bagian mencari, mendapatkan data yang selanjutnya dilakukan penyusunan dalam bentuk laporan hasil penelitian, supaya proses tersebut dapat berjalan dengan lancar serta hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka diperlukan adanya penelitian.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*), dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke “lapangan” untuk mengadakan pengamatan suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau “in situ”. Dalam hal demikian maka pendekatan ini erat dengan pengamatan-berpartisipasi. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang dibuat kodenya dan dianalisis dengan berbagai cara.¹⁵

¹³https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kredit_Usaha_Rakyat (Diakses: Kamis 21 Februari 2019 pukul 14.16)

¹⁴<https://www.neliti.com/publications/58432/perkembangan-umkm-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia> (Diakses: Selasa 26 Februari 2019 pukul 22:38).

¹⁵ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 26.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di BRI Syariah KCP Purbalingga yang beralamat di jalan MT. Haryono No. 45 Karangsentul, Purbalingga.

b. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yaitu dimulai pada tanggal 07 Januari s.d 1 Februari 2019, dengan jadwal praktik kerja setiap hari Senin s.d Jum'at pukul 07.30 s.d 17.00 WIB.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah BRI Syariah KCP Purbalingga

b. Objek penelitian adalah “Strategi Peningkatan Nasabah Dalam Pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat) Mikro di BRI Syariah KCP Purbalingga.”

4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data penyidik dengan tujuan tertentu. Dalam hal ini diperoleh data dari BRI Syariah KCP Purbalingga meliputi sejarah BRI Syariah KCP Purbalingga, struktur organisasi, informasi tentang produk KUR (Kredit Usaha Rakyat) Mikro serta dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian ini.

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan orang-orang diluar peneliti, walaupun sesungguhnya itu data asli, yaitu berkaitan dengan Strategi Peningkatan Nasabah Dalam Pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat) Mikro. Serta wawancara yang dapat mendukung dan menguatkan data penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau informasi yang kualitatif dan responden sesuai dengan lingkup penelitian. Berikut ini ada beberapa teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan penyusun:

a. *Interview* (wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek peneliti. Teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden. Hasil wawancara selanjutnya dicatat oleh pewawancara sebagai data penelitian. Teknik wawancara dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu: melalui tatap muka atau melalui telepon.¹⁶

Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap lagi guna keperluan data-data penelitian laporan Tugas Akhir, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan Bapak Rizky Budiono selaku *Account Officer Marketing* BRI Syariah KCP Purbalingga. Dalam melakukan teknik wawancara secara langsung, peneliti *face to face* dengan responden, yaitu Bapak Rizky untuk menggali informasi dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Selain dengan Bapak Rizky Budiono selaku *Account Officer Marketing*, peneliti juga melakukan wawancara langsung dengan Bapak Eko Andriyanto selaku *Unit Head Mikro*. Dari hasil wawancara tersebut, diperoleh kejelasan informasi tentang pembiayaan KUR mikro yang diterapkan di BRI Syariah KCP Purbalingga.

b. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki.¹⁷

¹⁶ Nur Indriantoro & Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2002), hlm. 152.

¹⁷ Sukandarrumedi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 69.

Observasi yang penulis akan lakukan disini yaitu dengan melakukan observasi/pengamatan secara langsung di BRI Syariah KCP Purbalingga untuk mencari informasi tentang pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat) Mikro yang di terapkan di bank syariah tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu, lebih mengarah kepada bukti konkret. Penulis hanya menganalisis dokumen-dokumen yang mendukung penelitian.

Adapun sumber-sumber dokumentasi tersebut berasal dari arsip-arsip BRI Syariah KCP Purbalingga, dokumen-dokumen bank dan nasabah, formulir nasabah pembiayaan KUR Mikro, data jumlah nasabah pembiayaan KUR Mikro dan sebagainya, untuk mendukung informasi yang diperlukan untuk mendukung penyusunan tugas akhir. Selain meminta dokumen langsung dari bank, peneliti juga mengambil beberapa referensi yang berasal dari buku, beberapa brosur dari bank, *browsing* di internet dan lain sebagainya. Semua dokumen tersebut berfungsi untuk mendukung informasi yang dibutuhkan atau tambahan referensi dalam penyusunan tugas akhir.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.¹⁸

Teknik analisis data yang digunakan penulis yaitu diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu peneliti mencoba memaparkan semua data informasi yang diperoleh kemudian menganalisa dengan berpedoman dari sumber-sumber tertulis. Data yang diambil adalah tentang strategi

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 244.

peningkatan nasabah pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat) Mikro di BRI Syariah KCP Purbalingga.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah suatu penjabaran secara deskriptif tentang hal-hal yang akan ditulis. Penelitian ini terdiri atas empat bab yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, definisi operasional variabel, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang landasan teori meliputi definisi, produk pembiayaan KUR Mikro, dan strategi peningkatan nasabah pembiayaan.

3. BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab yang menguraikan hasil penelitian meliputi penyajian data dan analisis data hasil penelitian.

4. BAB IV : PENUTUP

Dalam bab ini akan disajikan simpulan dan saran.

Bagian akhir dari Tugas Akhir ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di BRISyariah KCP Purbalingga mengenai “Strategi Peningkatan Jumlah Nasabah KUR (Kredit Usaha Rakyat) Mikro” dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Strategi yang digunakan yaitu strategi produk, dengan menggunakan penjualan produk, dalam pelaksanaannya dilakukan dengan dua strategi yaitu strategi jemput bola dan strategi grebek pasar. Strategi lain yang dilakukan BRISyariah KCP Purbalingga selain dengan penjualan produk antara lain melakukan promosi. Promosi yang dilakukan oleh BRISyariah KCP Purbalingga yaitu: Periklanan melalui media cetak seperti brosur, spanduk; dan elektronik berupa periklanan melalui layanan internet; pemasaran dan penjualan langsung; publisitas (*publicity*); serta melaksanakan penjualan pribadi (*personal selling*).

Strategi lainnya yaitu memberikan *reward* kepada pelaksana marketing BRISyariah KCP Purbalingga yang berprestasi; melakukan pelayanan prima; menjalin silaturahmi pada nasabah; serta *corsseling*. Kemudian strategi berikutnya yang digunakan BRISyariah KCP Purbalingga adalah strategi penetapan harga (*margin*).

B. Saran-saran

Setelah mendapatkan pengalaman yang berharga selama melaksanakan praktik sekaligus penelitian langsung di perbankan khususnya di BRISyariah KCP Purbalingga, secara khusus saya memberikan beberapa masukan atau saran dengan harapan bisa membangun guna ke arah yang lebih baik lagi untuk BRISyariah KCP Purbalingga tempat saya melakukan penelitian, sebagai berikut:

1. Mengadakan sosialisasi kepada masyarakat untuk mengenalkan produk-produk yang ada dalam BRISyariah KCP Purbalingga.

2. Lebih gencar dalam melakukan promosi, seperti meningkatkan promosi iklan nasional melalui media televisi, pemasangan *billboard*, baliho dan sebagainya.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di BRISyariah KCP Purbalingga, dapat memaparkan laporan Tugas Akhir ini sebagai bahan referensi sebagai rujukan bagi penelitiannya.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan, dengan harapan semoga tugas akhir ini dapat lebih membuka pikiran kita untuk lebih giat dalam melakukan bisnis atau usaha Islam. Sehingga masyarakat memahami dan sadar bahwa syari'ah Islam lebih sesuai dengan hati nurani.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Binti Nur, 2014, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Teras.
- Aji, Prasetio, *Manajemen Strategi: Keunggulan Bersaing Berkelanjutan*, Yogyakarta: Ekuilibria.
- Fuady, Murni, 1999, *Hukum Perbankan Modern*, Bandung: Vitra Aditya Bakti
- Indriantoro, Nur dkk, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Kasmir, 2008, *Pemasaran Bank Edisi Revisi Cet. Ke- 3*, Jakarta: Kencana.
- Kasmir, 2005, *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana.
- Kotler, Philip dan Paul N . Bloom, 1987, *Teknik dan Strategi Memasarkan Jasa Profesional*, Jakarta: PT. Midas Surya Grafindo.
- Kotler, Philip dan Grey Armstrong, 2003, *Dasar-dasar Pemasaran, Jilid 1, Edisi kesembilan*, Jakarta: PT. Indeks Gramedia.
- Manap, H. Abdul, 2016, *Revolusi Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Meleong, J. Lexy, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, 2005, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Muhammad, 2004, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonosia.
- Mulyono, Djoko, 2012, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koprasi Simpan Pinjam*, Yogyakarta: ANDI
- Peraturan Menti Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat.
- Sugiono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumedi, 2012, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sumarni, Murti, 2002, *Manajemen Pemasaran Bank*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Sumarni, Murni, 1997, *Marketing Perbankan*, Yogyakarta: Liberty.

Sumarni, Murni, 2002, *Manajemen Pemasaran Bank, Edisi Revisi*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Susanto, AB, 2014, *Manajemen Strategik Komprehensif*, Jakarta: Erlangga.

Suyanto, Thomas, 2001, *Dasar-dasar Perkreditan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Tjiptono, Fandy dan Gregorius Chandra, 2012, *Pemasaran Strategik*, Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.

Tjiptono, Fandy, 2008, *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta: ANDI.

Tjiptono, Fandy, 2006, *Strategi Pemasaran Jasa*, Malang: Bannyu Media Publishin.

Usman, Rachmadi, 2001, *Aspek-aspek Hukum Perbankan di Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2007 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pasal 3.

UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008, tentang UMKM

Umam, Khaerul, 2013, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia.

Brosur Tabungan Faedah BRISyariah

Brosur Tabungan Pelajar iB BRISyariah

Brosur Giro BRISyariah iB BRISyariah

Brosur Tabungan Impian BRISyariah

Brosur Tabungan Haji BRISyariah

Dokumen BRISyariah KCP Purbalingga

<https://bri.co.id/kur>, diakses: Kamis 21 Februari 2019 pukul 12.43.

<https://kur.ekon.go.id/gambaran-umum>, diakses: Kamis 21 Februari 2019 pukul 14.23

<https://mpira.ub.uni-muenchen.de/id/eprint5840>, diakses pada 22 Februari 2019, pukul 19.51

<https://www.neliti.com/publications/58432/perkembangan-umkm-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia>, diakses: Selasa 26 Februari 2019 pukul 22.38.

Kementrian Mentri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menegkop dan UKM), dalam www.kemenkeu.go.id, diakses pada 4 April 2019.